

Membangun Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Mewarnai Di Yayasan Al Falah Kemayoran

Fahriana Nur Anita

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Adela Karmelita Sari

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Nafis Laelatullaena

Universitas Maritim Raja Ali Haji

Korespondensi penulis: fahriananuranita1@gmail.com

Abstract. Empowerment activities at the Al Falah Kemayoran Foundation are a positive step in improving the quality of life of disadvantaged children. This article reflects an introduction to empowerment innovations through drawing, coloring and general knowledge questions and answers in orphanages. The activity implementation method involves a training and mentoring approach, by providing theory, direct practice, and question and answer sessions. The results of the drawing and coloring activities show the participants' success in carrying out these activities neatly. Meanwhile, general knowledge question and answer activities also went well, showing the children's active participation. During the activity, the empowerment team aims to make a positive contribution by increasing the skills, knowledge and creativity of orphanage children. Material assistance, providing new skills, and creating a positive environment are the focus of the team. Awareness of the need for donations and support from the community was also raised as an important aspect. The conclusion of this activity emphasizes that through collaboration between the orphanage, the empowerment team, and the community, an environment that supports the development of orphaned children can be created. Financial and material support is a key factor in ensuring the education and welfare of children at the Al Falah Kemayoran Foundation. Thus, this empowerment activity can be considered a positive step in creating changes that have an impact on the quality of life of children in orphanages.

Keywords: Empowerment, Creativity, Drawing and Coloring

Abstrak. Kegiatan pemberdayaan di Yayasan Al Falah Kemayoran merupakan suatu langkah positif dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak yang kurang beruntung. Tulisan ini mencerminkan pengenalan terhadap inovasi pemberdayaan melalui kegiatan menggambar, mewarnai, dan tanya jawab pengetahuan umum di panti asuhan. Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan pendekatan pelatihan dan pendampingan, dengan memberikan teori, praktik langsung, dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menggambar dan mewarnai menunjukkan keberhasilan peserta dalam melaksanakan kegiatan tersebut dengan rapi. Sementara itu, kegiatan tanya jawab pengetahuan umum juga berjalan baik, menunjukkan partisipasi aktif anak-anak. Selama kegiatan, tim pemberdayaan memberikan tujuan kontribusi positif dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kreativitas anak-anak panti. Bantuan materi, pemberian keterampilan baru, dan penciptaan lingkungan positif menjadi fokus tim. Kesadaran akan kebutuhan donasi dan dukungan dari masyarakat juga diangkat sebagai aspek penting. Kesimpulan dari kegiatan ini menekankan bahwa melalui kerjasama antara panti asuhan, tim pemberdayaan, dan masyarakat, lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak yatim piatu dapat tercipta. Dukungan finansial dan materi menjadi faktor kunci dalam menjamin pendidikan dan kesejahteraan anak-anak di Yayasan Al Falah Kemayoran. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan ini dapat dianggap sebagai langkah positif dalam menciptakan perubahan yang berdampak pada kualitas hidup anak-anak panti asuhan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kreativitas, Menggambar dan Mewarnai

LATAR BELAKANG

Pada saat kita berbicara mengenai pembangunan sosial, kita merujuk pada proses perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu dalam suatu masyarakat. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat sosial sebagai salah satu area yang memerlukan fokus khusus, dengan tempat yang dituju adalah panti asuhan. Panti asuhan adalah tempat penampungan anak-anak yang kurang beruntung. Berdasarkan pengertian panti asuhan dari Departemen Sosial Republik Indonesia bahwa "panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar. Contohnya adalah memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh. Sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan pribadinya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional". Dengan mendorong pengembangan keterampilan individu, pendidikan, dan kesejahteraan pada anak asuh secara keseluruhan dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya memenuhi potensi mereka sepenuhnya, tetapi juga membangun landasan yang kuat untuk masa depan mereka.

Bantuan dan bimbingan dari panti asuhan inilah yang akan membuat anak asuh menjadi sosok yang berkembang kepribadiannya secara wajar, mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak, penuh tanggung jawab, dan mandiri, baik terhadap dirinya, keluarganya, dan juga masyarakat. Salah satu cara untuk mendidik anak agar dapat berkembang dengan baik adalah dengan menggali potensi yang dimiliki anak. Pengembangan kreativitas anak asuh dapat menjadi cara untuk menggali potensi yang dimiliki dan juga dapat bermanfaat saat anak tersebut dewasa.

Studi-studi sebelumnya telah melihat berbagai inisiatif pemberdayaan orientasi anak dan pendidikan di berbagai setting, termasuk panti asuhan (*state of the art*), dan mengonfirmasi pentingnya pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan keterampilan dan potensial anak-anak. Pemberdayaan dan pengembangan potensi anak-anak di panti asuhan telah menjadi subjek penelitian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak studi telah dikeluarkan yang meneliti berbagai aspek inisiatif pemberdayaan ini, semua membawa ke pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai penting pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam kesejahteraan dan pembangunan anak-anak di panti asuhan.

Sebagai contoh, penelitian oleh Hantono, Tjong, Susanto, & Hwee (2023) berfokus pada memberdayakan remaja dari Panti Asuhan Rahpia melalui pelatihan pembuatan buket

kado dan pelaporan keuangan. Tujuan utama dari kegiatan pelayanan masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan, mengembangkan kreativitas, terutama dalam mengolah kertas menjadi kerajinan tangan yang indah, sikap, kemampuan (keterampilan dasar), imajinasi, dan bakat dalam menggabungkan warna-warna indah, dari remaja Panti Asuhan Rahpia. Selain itu, proses pemasaran buket kado yang telah selesai dan pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku juga diajarkan. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan. Ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pengasuh Panti Asuhan Rahpia.

Pemberdayaan sosial di panti asuhan dalam konteks spesifik di Yayasan Al Falah Kemayoran dengan memperkenalkan kegiatan menggambar dan mewarnai serta tanya jawab terkait pengetahuan umum sebagai alat pemberdayaan baru. Inovasi ini berpotensi untuk mendorong tingkat partisipasi dan peningkatan keterampilan anak-anak, tanpa biaya yang besar. Secara spesifik, masalah yang perlu diatasi adalah bagaimana meningkatkan kondisi panti asuhan seperti Yayasan Al Falah Kemayoran dalam meningkatkan kreativitas dan potensi anak-anak asuh. Kajian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan model pemberdayaan melalui kegiatan menggambar dan mewarnai serta tanya jawab terkait pengetahuan umum dengan judul "Membangun Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai di Yayasan Al Falah Kemayoran", yang dapat digunakan sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pengembangan potensial serta kreativitas anak-anak Yayasan Al Falah Kemayoran.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Kamis tanggal 2 November 2023, yang dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Al Falah Kemayoran yang berlokasi di Jl. Kemayoran Bar, No. 24, RT.3/RW.6, Kemayoran, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10620, Indonesia. Anak panti asuhan yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 16 orang yang rata-rata masih menempuh pendidikan di jenjang Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar dengan rentang usia 3 sampai 11 tahun. Pembagian tugas tim pemberdayaan adalah 2 anggota

sebagai moderator, 2 anggota sebagai dokumenter, dan 5 anggota lainnya yang melakukan pendampingan kegiatan langsung kepada para peserta.

Olivia et al., (2021) menyatakan bahwa metode kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian pelatihan dan juga pendampingan dengan cara sebagai berikut.

- a. Pemberian teori tentang alat-alat yang digunakan dan kegunaannya serta langkah-langkah dalam kegiatan menggambar dan mewarnai di atas kertas.
- b. Pelaksanaan praktik langsung kegiatan menggambar dan mewarnai di atas kertas dengan melibatkan anak-anak panti asuhan yang berjumlah 16 orang.
- c. Pelaksanaan tanya jawab terkait pengetahuan umum guna menambah wawasan anak-anak panti asuhan.

Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan pemberdayaan ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.
Indikator Pelatihan

Tahap	Kegiatan Pelatihan	Indikator
1	Kegiatan Menggambar dan Mewarnai	Peserta mampu melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai di atas kertas dengan rapi.
2	Kegiatan Tanya Jawab	Peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pemberdayaan seputar pengetahuan umum.

Sumber : Peneliti, 2024

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut.

- a. Pertama, survei. Pada tahap ini, tim pemberdayaan melakukan survei dan observasi langsung ke beberapa opsi objek kegiatan untuk menentukan objek mana yang paling sesuai untuk dilakukan kegiatan pemberdayaan ini.
- b. Kedua, perizinan. Pada tahap ini, tim pemberdayaan melakukan perizinan kegiatan kepada objek yang telah ditentukan, yang meliputi urusan administrasi surat menyurat yang ditujukan kepada Yayasan Al Falah Kemayoran dan juga melakukan koordinasi dengan pengurus yayasan.
- c. Ketiga, diskusi tim. Pada tahap ini, tim pemberdayaan melakukan diskusi mengenai apa saja rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dan juga apa saja yang dibutuhkan guna memperlancar kegiatan pemberdayaan ini.
- d. Keempat, persiapan. Pada tahap ini, tim pemberdayaan menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai dan juga tanya jawab pengetahuan umum.

- e. Kelima, pelaksanaan. Pada tahap ini, tim pemberdayaan memberikan pelatihan berupa pengajaran dalam kegiatan menggambar dan mewarnai di media kertas dan juga melakukan kegiatan tanya jawab terkait pengetahuan umum untuk meningkatkan kreativitas dan wawasan anak-anak di Yayasan Al Falah Kemayoran.
- f. Keenam, evaluasi. Pada tahap ini, tim pemberdayaan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa kekurangan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan sosial dilakukan pada anak Yayasan Al Falah Kemayoran yang berlokasi di Jl. Kemayoran Bar, No. 24, RT.3/RW.6, Kemayoran, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10620, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati bersama dengan Pengurus Yayasan Al Falah Kemayoran pada tanggal 2 November 2023. Adapun langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan persiapan dan permohonan izin dengan pengurus Yayasan Al Falah Kemayoran yang menjadi sasaran tujuan pemberdayaan sosial ini. Kegiatan pemberdayaan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan berupa pengajaran dalam kegiatan menggambar dan mewarnai di media kertas dan juga melakukan kegiatan tanya jawab terkait pengetahuan umum yang diikuti oleh 27 orang, yang terdiri dari 16 peserta yang rata-rata masih menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, 1 orang pengurus Yayasan Al Falah Kemayoran, 1 orang dosen mata kuliah Pemberdayaan Sosial dan Sumber Daya Lokal, dan 9 anggota Panitia.

Gambar 1.



Foto Bersama Anak Yayasan Al Falah Kemayoran

Adapun rangkaian kegiatannya meliputi : Sesi pertama yaitu merupakan kegiatan menggambar dan mewarnai di media kertas yang telah disediakan. Dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu melakukan kegiatan tanya jawab terkait pengetahuan umum yang dibentuk dalam

4 kelompok terdiri dari 4 orang setiap kelompok. Dan sesi ketiga yaitu pembagian hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian dan antusias anak-anak Yayasan Al Falah Kemayoran.

Sebelum kegiatan menggambar dan mewarnai dilaksanakan, tim pemberdayaan memberikan penjelasan mengenai teknisnya dan selanjutnya peserta mengikuti contoh gambar yang telah diberikan. Anak-anak diarahkan untuk menirukan gambar yang telah disediakan. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua jam dibantu dengan dorongan dari panitia agar anak dapat menyelesaikan gambarnya. Suasana kegiatan dibuat menyenangkan dengan memutar lagu anak-anak. Perwakilan panitia memandu acara dengan ceria agar anak-anak tertarik dan antusias dalam kegiatan. Hal ini sesuai dengan Priyanto (2014) yang mengungkapkan bahwa pendidikan kepada anak dapat dilakukan dalam situasi yang menyenangkan, menggunakan strategi metode, materi, media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak.

Gambar 2.



Foto Kegiatan Menggambar

Tabel 2.

Capaian Kegiatan Menggambar dan Mewarnai

Tahap	Kegiatan	Indikator	Pencapaian
1	Kegiatan Menggambar dan Mewarnai	Peserta mampu melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai di atas kertas dengan rapi	Berhasil
2	Kegiatan Tanya Jawab	Peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pemberdayaan seputar pengetahuan umum	Berhasil

Sumber : Peneliti, 2024

Selama kegiatan pemberdayaan berlangsung, didapati hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan bagi anak panti asuhan. Selain itu, tim pemberdayaan mendapatkan pengalaman berharga saat melakukan pemberdayaan sosial ke Yayasan Al Falah Kemayoran. Yayasan ini berfokus dalam membantu

anak-anak yatim piatu untuk dapat bersekolah dan menjadi penyalur untuk membiayai kebutuhan pendidikan anak-anak asuhnya. Tim pemberdayaan berkesempatan untuk bisa berbagi ilmu dasar yang telah didapatkan selama ini dan mengajarkannya kepada anak-anak Yayasan Al Falah serta membagikan semangat kepada anak-anak dengan tanya jawab mengenai pengetahuan umum guna mengasah otak anak-anak dengan media yang telah tim pemberdayaan siapkan. Selain itu, guna meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Yayasan Al Falah Kemayoran, anggota tim pemberdayaan juga memberikan bantuan materi yang memadai, memberikan keterampilan baru kepada anak-anak yang dapat membantu mereka di masa depan, menciptakan lingkungan yang positif, mendukung dan inspiratif untuk anak-anak di panti asuhan serta memotivasi anak-anak tersebut untuk mengejar impian tanpa putus asa dalam meraihnya dan mencapai potensi penuh dalam diri mereka.

Dari kegiatan ini, anggota tim disadarkan pada kenyataan bahwa anak-anak ini membutuhkan bantuan dan donasi dari para donatur yang nantinya akan digunakan untuk membiayai pendidikan guna menjamin kehidupan di masa depan. Selain itu, Yayasan ini juga memerlukan beberapa donasi untuk kebutuhan sehari-hari bagi anak-anak asuhnya. Anggota tim juga memberikan bantuan berupa pakaian yang tidak terpakai yang masih layak, membagikan makan siang, dan alat tulis bagi anak-anak panti untuk keperluan sekolah mereka.

Dalam hal ini, yang anggota tim berikan kepada Yayasan Al Falah Kemayoran ialah berupa pengalaman dalam mengasah keterampilan mereka dimana anggota tim mengadakan kegiatan mewarnai yang selanjutnya diberi apresiasi bagi tiga terbaik dari kegiatan mewarnai tersebut. Selain itu, anggota tim juga membahas dan melakukan kegiatan tanya jawab mengenai pengetahuan umum yang mendapat respon antusiasme dari anak-anak panti yang kemudian bagi yang berhasil menjawab akan mendapat hadiah. Tak hanya itu, juga diadakan kegiatan bermain games agar suasana menjadi relaks dan dapat berjalan dengan seru sesuai dengan kondisi anak-anak panti. Dari serangkaian kegiatan tersebut, anggota tim juga memberi konsumsi kepada seluruh anak panti termasuk kepada pengurus panti yang telah membantu berjalannya kegiatan ini. Terakhir, anggota tim juga memberikan alat-alat tulis kepada panti agar dapat bermanfaat bagi anak panti yang membutuhkan.

Gambar 3.

Foto Sesi Tanya Jawab



Gambar 4.

Foto Pembagian hadiah



Gambar 5.

Foto Pembagian Konsumsi



KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan di Yayasan Al Falah Kemayoran, tim pemberdayaan berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak-anak panti asuhan. Dengan fokus pada kegiatan menggambar dan mewarnai, serta tanya jawab terkait pengetahuan umum, tim memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi perkembangan kreativitas dan potensi anak-anak. Hasil kegiatan menggambar dan mewarnai menunjukkan bahwa peserta mampu melaksanakan kegiatan tersebut dengan rapi, mencerminkan partisipasi aktif, dan keberhasilan dalam mengikuti instruksi yang diberikan. Selain itu, kegiatan tanya jawab mengenai pengetahuan umum juga berhasil dicapai dengan baik, ditunjukkan dengan anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pemberdayaan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Yayasan Al Falah Kemayoran, tim pemberdayaan memberikan bantuan materi, memberikan keterampilan baru, menciptakan lingkungan positif, dan memberikan motivasi bagi anak-anak panti untuk mengejar impian

mereka. Kesadaran tim terhadap kebutuhan donasi dan bantuan dari masyarakat juga menjadi highlight, menekankan pentingnya dukungan finansial dan materi untuk mendukung pendidikan anak-anak yatim piatu. Dengan upaya bersama dari tim pemberdayaan, panti asuhan, dan masyarakat, diharapkan anak-anak di Yayasan Al Falah Kemayoran dapat terus berkembang dan memiliki masa depan yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Devi, S. N., Aisyiah, Nasirudin, M. F., Robidin, Z., Septiyo, A., & Widiyantono, D. (2021). Pemberdayaan Warga Panti Asuhan di Bidang Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Melalui Budidaya Tanaman Herbal *Andrograpis Paniculata*. *Surya Abdimas*, 5(4), 407-416.
- Indriastuti, H., Damayanti, A., Pembudi, E., Apriliani, N., & Rizal. (2022). Membangun jiwa kreativitas anak panti asuhan Al-Maa'uun melalui pembuatan sabun cuci piring untuk meningkatkan keterampilan hidup. *ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat; Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 01(2), 68-74.
- Mahbub, R. A., Hantoro, K., & Warta, J. (2021). Perakitan Wastafel Otomatis dan Sosialisasi Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(3), 91-98.
- Mardjono. (2017). Pengembangan Kreatifitas Asesoris Interior Berbahan. *Abdi Seni : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 59-64.
- Rachmanto, F., Ashari, E. P., Baharudin, F. A., Nugroho, H. A., Putri, A. R., Wulandari, A., . . . Mujiyo. (2022). Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai Tote Bag di Dusun Ngadirejo Wetan, Desa Pondok, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Wonogiri. *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, 3(1), 19-26.
- seedeka.com. (2021, Januari 18). Panti Asuhan Al Falah Kemayoran. Retrieved October 28, 2023, from <https://seedeka.com/listing/panti-asuhan-al-falah-kemayoran/>
- Tanuwijaya, H., & Tjandrarini. (2022). Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Pengolah Kata dan Pengolah Angka di Panti Asuhan Benih Kasih Surabaya. *EKOBIS ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-30.
- Tiarawati, M., & Widyastuti. (2017). Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan Melalui Pembuatan Nugget Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 118-127.
- www.kapilerindonesia.com. (n.d.). Panti Al Falah Kemayoran. Retrieved Oktober 28, 2023, from <https://www.kapilerindonesia.com/detailpanti/detail/190>
- Yansen, A. C., & Arsana, I. M. (2014). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Untuk Menanamkan Nilai Kewirausahaan Di Panti Asuhan "Rodhiyatul Jannah" Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(2), 206-220.